



Kontribusi dan Upaya Mahasiswa Menyelesaikan Permasalahan Pendidikan dan Masyarakat di Kampung Cikoneng pada Suasana Pandemi

Contributions and Efforts of Students in Solving Cikoneng Village's Problem About Education and Community During The Pandemic Era

Dimas Alfiansyah Deana¹⁾, Dzulzila Lathifani Nurul Rizki²⁾, E. S. Erianto³⁾,

¹⁾Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: Dimasalfiansyah932@gmail.com

²⁾ Program Studi Tasawuf Dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: DzulzilaLathifani@gmail.com

³⁾ Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: elvise@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah proses pendidikan mahasiswa lewat bermacam aktivitas langsung ditengah-tengah masyarakat, serta mahasiswa berupaya menjadi bagian dari masyarakat dan secara aktif serta kreatif ikut serta dalam dinamika yang terjalin di masyarakat. Mahasiswa memiliki kedudukan strategis selaku agen of change. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dedikasi mahasiswa kepada masyarakat melalui pemberian dorongan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan.

Dalam kegiatan ini tempat pelaksanaan KKN-DR 2021 di kampung Cikoneng RW 03 Desa Cibiru Wetan, yang mana tempatnya masih asri dan memiliki udara yang baik, tetapi untuk menjaga dan meminimalisir terjadinya kerumunan dan penyebaran covid-19 maka dilakukan pengelompokan dalam melaksanakan kegiatan KKN-DR 2021 ini. KKN-DR 2021 yang berlangsung selama 1 bulan ini bertujuan untuk memberikan pengabdian berupa kontribusinya terhadap masyarakat baik itu dalam bidang pendidikan ataupun kemasyarakatan. Bidang Pendidikan berfokus dalam penerapan model pembelajaran langsung di PAUD, SD dan TPA, dan bidang kemasyarakatan berfokus pada pelatihan e-commerce pada masyarakat yang memiliki UMKM dengan menggunakan metode penyuluhan, pendampingan dan praktik. Dari kegiatan KKN tersebut, memberikan manfaat kepada para kader pengajar dengan informasi dan pengetahuan tambahan, serta dari bidang kemasyarakatan mendapatkan respon yang positif terhadap pemberian materi tentang foto produk dan pemanfaatan media penjualan online.

Kata Kunci : Kontribusi, Model Pembelajaran, Pengabdian, Peran Mahasiswa.

Abstract

Real Work Lecture Program (KKN) is the process of student education through various activities directly in the midst of the community, and students strive to be part of the community and actively and creatively participate in the dynamics that are established in the community. Students have a strategic position as agents of change. Real Work Lecture (KKN) is one form of student dedication to the community through the encouragement of empowerment, training, counseling, mentoring, and mentoring.

In this activity, the place for the 2021 KKN-DR is in Cikoneng village, RW 03, Cibiru Wetan Village, where the place is still beautiful and has good air, but to maintain and minimize crowds and the spread of covid-19, grouping is carried out in carrying out activities KKN-DR 2021. The KKN-DR 2021 which lasts for 1 month aims to provide service in the form of its contribution to the community, both in the field of education or society. The field of Education focuses on the application of direct learning models in PAUD, elementary and landfill, and public areas focus on the training of e-commerce in communities that have UMKM by using counseling, mentoring and practice methods. From that activity, benefiting teachers with additional information and knowledge, and from the public area get a positive response to material giving on online product photos and media marketing.

Keywords: *Contribution, Learning Model, Devotion, Student Role.*

A. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan sekumpulan virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan yang umumnya ringan, seperti flu. Namun, bagi individu yang memiliki penyakit penyerta, dampak dari infeksi virus ini bisa lebih berat dan serius. Adanya penyebaran virus corona ini sangat berdampak pada dunia ekonomi, tetapi kini dampaknya juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Seperti yang diungkapkan Adhitya dkk.(2013), pemerintah Indonesia membuat keputusan untuk menutup segala jenis kegiatan pembelajaran di sekolah, dan digantikan dengan pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh atau daring.

Di tengah pandemi covid-19 yang masih merajalela tidak menyurutkan semangat mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian di masyarakat meskipun dalam kegiatan yang terbatas dan dengan protokol kesehatan yang berlaku. Pengabdian yang dilakukan di kampung cikoneng RW 03 desa cibiru wetan berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Adapun keadaan masyarakat sekitar meskipun terkena dampak dari adanya pandemi ini mulai melakukan aktifitas biasanya dengan kondisi kampung yang masih asri jauh dari perkotaan membantu imunitas tubuh meningkat, dan di samping itu tidak sedikit masyarakat yang mulai bangkit dari keterpurukan, mulai memperdayakan sumber alam, dan juga keahlian yang dimiliki.

Seperti contoh berdirinya UMKM, kegiatan senam rutin, pelatihan sekolah perempuan hebat, dan yang lainnya. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu bentuk yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengenali dan juga mengatasi masalah agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Maryunani, 2013).

Pada pelaksanaannya, sistem pembelajaran daring yang diterapkan di RW 03 Cikoneng tidak semudah yang di bayangkan, karena mendapatkan beberapa kendala sebagai berikut:

1. Tidak semua orang tua memiliki alat komunikasi berupa Handphone
2. Tidak dapat menggunakan aplikasi ketika pembelajaran daring
3. Orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak dapat menemani anak-anaknya dalam belajar.
4. Pendapatan masyarakat sekitar menurun.

Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar peserta didik yang berkaitan dengan perilaku deklaratif dan pengetahuan procedural yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah (Kardi dan Nur, 2000:5).

Pemilihan model pembelajaran langsung ini diharapkan dapat mempengaruhi proses belajar dan berdampak positif pada hasil belajar dan sikap siswa. Disamping itu metode ini memiliki kelebihan dan kelemahan menurut Widaningsih, Dedeh (2010: 153). Kelebihan model pembelajaran langsung diantaranya relatif banyak materi yang bisa tersampaikan dan untuk hal-hal yang sifatnya prosedural, model ini akan relatif mudah diikuti.

Kekurangan/kelemahan model pembelajaran langsung adalah jika terlalu dominan pada ceramah, maka siswa merasa cepat bosan. Pembelajaran langsung akan terlaksana dengan baik apabila guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan baik pula dan sistematis, sehingga tidak membuat peserta didik cepat bosan dengan materi yang dipelajari (Riska,2014).

Selain berfokus pada masalah pendidikan, kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Cikoneng ini juga mencoba untuk memberikan kontribusi untuk pengembangan UMKM masyarakat. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran produk di era digital, melatarbelakangi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah nya yaitu:

1. Bagaimana pengimplementasian metode pembelajaran langsung ke PAUD, SD dan TPA?
2. Bagaimana respon siswa dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung?
3. Bagaimana cara meningkatkan penjualan pada UMKM selama masa pandemi?

Adapun tujuan dari pengabdian KKN di Kampung Cikoneng yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengimplementasian metode pembelajaran langsung ke dalam Pendidikan.
2. Untuk melihat respon siswa dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung.
3. Memberikan edukasi pada masyarakat yang memiliki UMKM dengan pelatihan *e-commerce*

Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di masyarakat namun bukan berarti mengasingkan diri dari masyarakat akan tetapi memiliki peran, fungsi dan posisi dalam menentukan arah dan kontribusi mahasiswa di masyarakat, dan ada 4 peran mahasiswa yang menjadi harapan di masyarakat, yaitu : *agent of change* , *social control* , *iron stock* , dan *juga moral force* (Riska,2014).

Pertama *agent of change* atau agen perubahan yang mana mahasiswa diharapkan mampu membuat perubahan ke arah yang positif, dengan menggunakan berbagai cara yang bisa dilakukan, di antaranya: dengan mengikuti kegiatan penelitian, yang mana dapat menemukan alat atau metode yang baru kemudian mahasiswa dapat kritis terhadap perkembangan dunia dan juga bagaimana menyikapinya.

Kedua, *moral force* yaitu membentuk moral dalam suatu lingkungan masyarakat yang dapat membentuk moral masyarakat, sebagai contoh dengan membiasakan membuang sampah pada tempat yang seharusnya dan mendaur ulang dengan melakukan penyukuhan dan kegiatan sosial lainnya, dan mahasiswa dapat menjadi contoh teladan yang baik bagi masyarakat.

Ketiga *iron stock*, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pengganti orang-orang yang mampu memimpin dalam suatu negara, yang mana mahasiswa sebagai generasi dan pejuang bagi bangsa yang mempunyai mental baja, yaitu mental yang tidak mudah putus asa.

Keempat *social control*, di mana mahasiswa menjadi panutan dimasyarakat, yang berdasar pada pengetahuan, tingkat pendidikan, dan norma yang berlaku dimasyarakat.¹ Dengan ke empat peran ini mahasiswa dapat mengaplikasikan dimasyarakat khususnya dalam pengabdian KKN-DR 2021.

KKN atau kuliah kerja nyata merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang rutin diadakan di setiap universitas, sama halnya dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, di mana tahun ini merupakan tahun kedua melaksanakan serta melanjutkan kegiatan KKN Dari Rumah, yang mana kegiatan ini merupakan suatu bentuk pelatihan bagi mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

Di tengah situasi pandemi ini mahasiswa tidak banyak membuat program dikarenakan adanya PPKM yang berlaku, kegiatan yang dilakukan pun mengikuti yang sudah ada dan berjalan di masyarakat, dan beberapa kegiatan yang disusun oleh mahasiswa KKN Uin Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2018.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan artikel ini yakni metode deskriptif kualitatif. Adapun tahapan yang dilalui dalam kegiatan pengabdian ini yakni: refleksi sosial, tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Untuk rancangan kegiatan pada bidang pendidikan yaitu membagi jumlah mahasiswa sebagai fasilitator di 3 bagian mengajar yaitu, mengajar di PAUD, di SD, dan di TPA. Untuk di PAUD dibagi menjadi satu tempat yaitu TK B yang difasilitasi oleh 2 mahasiswa pada setiap harinya yang dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30. selain mengajar mahasiswa juga membuat Rencana Kegiatan Harian dan menyiapkan segala keperluan pada saat pembelajaran.

Untuk di SD terdapat 4 titik yaitu terdiri dari kelas 2 sampai dengan kelas 5. Setiap kelas diisi oleh 2-3 mahasiswa sebagai fasilitator untuk mendampingi proses pembelajaran luring, serta memberikan sedikit edukasi dan hiburan.

Untuk di TPA diisi oleh 3 mahasiswa perhari yang memberikan materi keagamaan antara lain, fiqih, tajwid, dan akhlak.

Untuk rancangan kegiatan pada bidang kemasyarakatan adalah sebagai berikut: Melakukan pelatihan *e-commerce* pada masyarakat yang memiliki UMKM, melakukan pengenalan *marketplace* dalam jaringan pada masyarakat, melakukan Pelatihan pada masyarakat mengenai Teknik mengambil gambar untuk produk yang baik dan benar.

Untuk kegiatan evaluasi mengajar diagendakan sebanyak satu minggu satu kali yang dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. Dan kegiatan evaluasi untuk

¹ Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP V.14): Multikulturalisme Dan Pergulatan Identitas: 2010, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada.

pelatihan *e-commerce* dilakukan secara langsung di tempat terbuka dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Pada tahap evaluasi ini, keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini dilihat dari hasil penilaian yang diberikan oleh guru terhadap tugas dan Latihan siswa, serta pengamatan terhadap antusiasme warga saat kegiatan pelatihan UMKM berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan di PAUD

Pelaksanaan kegiatan di PAUD di mulai pada tanggal 09 s.d 26 Agustus 2021. Kegiatan dimulai dari jam 08.00 sampai dengan 09.30. rencana kegiatan harian bertema diriku dan subtema anggota tubuh, panca indra, keluargaku. Kegiatan yang dilakukan di PAUD dimulai dari:

1. pembukaan selama 15 menit terdiri dari baris berbaris, bernyanyi, dan membaca surat.
2. Kegiatan inti selama 45 menit terdiri dari menjelaskan tema, belajar mengenal dan menebalkan huruf, angka, dan hijaiyah, mewarnai.
3. Penutup selama 30 menit terdiri dari istirahat 15 menit, riview pembelajaran serta berdoa selama 15 menit.

Pelaksanaan Kegiatan di SD dan TPA di Masjid

Untuk pelaksanaan kegiatan mengajar di SD dan TPA dilakukan setiap hari dengan durasi waktu 1-3 jam perhari. Teknisnya Mahasiswa datang ke rumah yang berada kelompok belajar SD kemudian mendampingi anak-anak yang terdapat dalam kelompok untuk menyelesaikan tugasnya. Untuk di TPA mahasiswa ikut membantu mengajar ngaji dan memberikan pembelajaran dan praktik-praktik ibadah kepada para santri dengan durasi waktu 60-90 menit.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan E-commerce

Pelaksanaan pelatihan e-commerce yang dilaksanakan pada selasa 24 Agustus 2021, diikuti oleh kurang lebih 10 peserta yang tercatat dengan berbagai latar belakang UMKM yang terdapat di Kampung Cikoneng RW 03. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 100-120 menit. Materi yang diberikan berjudul Foto Produk dan Online Shop sebagai media penjualan dari UMKM yang ada di Kampung Cikoneng dan disampaikan oleh Raihan Razabi dan Dimas Alfiansyah Deana.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mengaplikasikan peran mahasiswa dalam berkontribusi di kampung Cikoneng RW 03 Desa Cibiru wetan, dalam program KKN-DR 2021.

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang mendapatkan statusnya dikarenakan memiliki ikatan bersama perguruan tinggi. Yang mana sebagai calon intelektual atau cendekiawan muda dalam lapisan masyarakat dengan berbagai predikat (Habib, 2019).

Pengimplementasian model pembelajaran langsung di PAUD, SD, dan TPA dilakukan dengan cara mengajar serta pemberian Materi kepada anak PAUD, SD dan TPA.

Untuk kegiatan mengajar di PAUD, dilakukan mulai dari hari senin sampai dengan jumat pada pukul 08.00-09.30 di Halaman POS PAUD MEKAR BIRU.



Gambar 1. Kegiatan mengajar di PAUD dengan tema mengenal anggota tubuh dan fungsinya.





Gambar 2. Mendampingi anak PAUD dalam belajar mengajar Tema: menyebutkan nama anggota keluarga, Mengenal huruf abjad a-e memakai kartu huruf, Mewarnai sub tema keluargaku.

Kegiatan mengajar di TPA dilakukan setiap hari senin sampai dengan kamis pada pukul 14.00-15.00/15.30.



Gambar 4. Memberikan materi-materi Tajwid kepada santri TPA.

Kegiatan mengajar di TPA terbagi dalam dua kelompok yaitu mengajar membaca Iqra, dan Al-quran. Pemberian Materi kepada anak PAUD, dan TPA. Materi yang disampaikan di PAUD disesuaikan dengan tema dan aspek perkembangan pada anak usia dini. Materi yang disampaikan selama 3 minggu yaitu tema: Diriku dengan sub tema anggota tubuh, dan keluargaku. Selain itu memberikan pembelajaran berupa mengenalkan dan menebalkan huruf hijaiyah, abjad, angka dan kegiatan menggambar serta mewarnai. Materi yang disampaikan di TPA meliputi materi fiqih (belajar wudhu, dan shalat), tajwid (Mad thobii), akhlak (kalimat thayyibah).



Gambar 5. Praktik Wudhu untuk para santri TPA sekaligus pengenalan nilai-nilai kebersihan.

Pendampingan proses belajar mengajar di SD. Untuk pendampingan proses belajar mengajar di SD, mahasiswa sebagai fasilitator yang mendampingi dan mengawasi kegiatan belajar selama luring.



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan belajar kelas 3 SD

Selama mengikuti kegiatan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung, siswa dan santri sangat antusias dan memahami materi yang disampaikan oleh Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Berangkat dari peran mahasiswa yang salah satunya *agent of change* diaplikasikan dalam pendampingan sebagai fasilitator dalam pembelajaran kelompok anak-anak SD, dalam hal ini mahasiswa dapat membantu memberikan pemahaman mengenai pelajaran dan tugas yang diberikan. Dengan menggunakan metode yang mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak serta disamping itu menjadi pendengar yang baik ketika anak-anak bercerita.

Di samping sebagai *agent of change* mahasiswa juga bisa menjadi *moral force* bagi anak-anak di lingkungan kampung Cikoneng RW 03 RT 02 mengingatkan anak-anak yang mulai mengenal beragam aplikasi yang sedang nge-*trend* di tengah pandemi ini. Dengan begitu membuat anak-anak tidak fokus terhadap pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah, selain itu, dari segi bahasa dan tingkah laku dalam sehari-hari yang tidak sesuai dengan usianya. Maka disinilah peran mahasiswa sebagai *moral force* dapat diaplikasikan ketika mendampingi anak-anak dalam belajar kelompok ataupun di luar belajar kelompok. Dengan memberikan pemahaman mengenai seperti apa berbicara yang sopan kepada orang yang usianya lebih tua kepada orang yang lebih muda dan kepada yang sebaya.

Yang terakhir edukasi kepada anak-anak dengan menonton bersama film animasi tentang karakter belalang dan semut yang memiliki pesan moral untuk saling tolong menolong, lalu dilanjutkan dengan animasi Nussa dan Rarra, setelah menonton film bersama dilanjutkan dengan membuat burung dari kertas origami yang sudah ditulis cita-cita masing-masing anak, kemudian anak-anak diarahkan ke lapangan untuk menempelkan tangan ke triplek yang sudah di beri cat.



Gambar 7. Bimbingan Melipat Origami



Gambar 8. Menempel cat dari tangan ke triplek

Kegiatan pelatihan *e-commerce* pada masyarakat yang memiliki UMKM dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 yang mana dihadiri oleh warga sekitar yang memiliki UMKM, adapun materi yang diberikan mengenai kekurangan dan kelebihan dari toko online serta toko offline, lalu mengenai foto produk dan cara mengunggah produk ke *marketplace online*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat mengenai kelebihan dan manfaat dari *e-commerce* dengan begitu dapat menjadikan masyarakat mandiri dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada.

Berikut data masyarakat yang mengikuti pelatihan *e-commerce* yang terlampir pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Peserta Pelatihan

No	Nama	Jenis USaha
1	Mimik	Warung
2	Imas	Gorengan
3	Tati	Opak
4	Nina	Gorengan

5	Tarka	Jualan keliling
6	Ganda	Singkong
7	Asep	Singkong
8	Heni	Bakso dan pakaian
9	Rohaeti	Seblak dan minuman
10	Nining	Warung



Gambar 9. Pelatihan *E-commerce*

Dari data yang didapat di atas, pemateri yang juga merupakan seorang mahasiswa KKN-DR menjelaskan beberapa kekurangan serta kelebihan yang dimiliki toko offline serta toko online seperti melalui jejaring aplikasi bernama WhatsApp, ataupun Facebook. Pemateri juga memaparkan waktu-waktu yang pas untuk mengunggah jualan yaitu pada pukul 9 pagi di mana itu adalah waktu jenuh konsumen, pukul 12 siang yang bertepatan dengan jam istirahat, pukul 3 sore, dan setelah maghrib, di mana kebanyakan orang menggunakan gawai pada waktu-waktu tersebut.

Selain menjelaskan mengenai waktu yang tepat untuk mengunggah produk, pemateri juga mempraktikkan bagaimana cara memfoto produk yang baik agar menarik minat para konsumen. Yaitu dengan menggunakan latar belakang polos akan lebih baik jika latar berwarna putih.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Meskipun dalam keadaan pandemi yang masih merajalela akan tetapi tidak menyulutkan semangat mahasiswa dalam melaksanakan program KKN-DR 2021 yang mana kegiatan tersebut rutin dilaksanakan.

Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengabdian terhadap masyarakat dengan belandas pada 4 peran mahasiswa, yaitu *agent of change, moral face, social control, dan iron stock*. Dengan bekal pengetahuan yang sudah didapat dalam kurun waktu yang tak sebentar.

Dengan begitu mahasiwa dapat berkontribusi dimasyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang sudah ada ataupun kegiatan yang mahasiswa KKN-DR itu sendiri yang menyelenggarakan dan tak lupa dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Saran

Untuk saran semoga kedepannya penyusunan kelompok dan lain sebagainya dapat dilaksanakan lebih baik , semoga untuk KKN selanjutnya sudah berjalan seperti sediakala yang tak terhalang oleh pandemi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada tanggal 1 september 2021, rangkaian kegiatan KKN-DR Uin Sunan Gunung Djati Bandung 2021 di Desa Cibiru Wetan Kampung Cikoneng resmi selesai.

Dengan begitu tanpa mengurangi rasa hormat, Saya ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu mensukseskan pelaksanaan KKN-DR ini meskipun di tengah keadaan pandemi.

Pertama terima kasih kepada pihak LP2M yang sudah bekerja keras dalam penyusunan kelompok, DPL dan lainnya. Serta Orang tua saya di rumah yang senantiasa memberikan dukungan berupa dukungan secara mental dan keuangan.

Kedua terima kasih kepada Ibu Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 286, Ibu Elvi Syukrina Erianto yang sudah membimbing, memberikan arahan mengenai pelaksanaan KKN-DR 2021 dan sudah memberikan keringanan bolehnya bergabung dengan kelompok lain dikarenakan satu dan lain hal.

Ketiga kepada para rekan kelompok asal saya yaitu kelompok 286 yang sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kurang dimengerti , lalu terimakasih kepada ketua kelompok 98 yang sudah menerima saya untuk melaksanakan KKN-DR bersama kelompoknya.

Keempat terima kasih kepada segenap jajaran Desa Cibiru Wetan yang sudah menerima dan mengizinkan untuk melaksanakan program KKN-DR 2021.

Kelima terimakasih kepada masyarakat Kampung Cikoneng RW 03 yang sudah menerima, menyediakan tempat, dan membantu dalam kelancaran seluruh rangkaian acara KKN-DR 2021.

Keenam Terima kasih kepada teman-teman KKN-DR kelompok 98 atas kerjasamanya khususnya bidang Pendidikan dan Kemasyarakatan di samping kerja kerasnya, juga kekompakan dan keseruannya selama berjalannya kegiatan ini, tanpa adanya kalian maka akan terasa hampa dan tak berwarna, terima kasih untuk warna baru dan pengalaman barunya.

Dan terakhir mohon maaf selama berjalannya kegiatan atas kesalahan dan kekurangannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Rochanah, Peran Mahasiswa PGMI Kudus Sebagai Agent of Change Di Masa Pandemi Covid – 19, Elementary, Vol 8, No 2 Juli – Desember 2020

Beni Ahmad Saebani, Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)

Habib Cahyono, Peran Mahasiswa Di Masyarakat, Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudi, Vol 1 No. 1 November 2019

Cally, Sadli, 2012, Mahasiswa Dan Menulis PWK, institut teknologi bandung, November, 2010, peran dan fungsi mahasiswa

Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP V.14): Multikulturalisme Dan Pergulatan Identitas: 2010, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada.

Riska. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Peristiwa Disekolah Dasar*. JPGSD. Vol 2 Nomor 3. Hal 3

Riska, agus wilanda. 2014. *penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar pada tema peristiwa di sekolah dasar*. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Adhitya Nur Fathurrahman, Dedi Setyo Utomo, Viola Yorika Ramadhani, Istiharoh, Dhea Novita Aryani Putri. Peran Mahasiswa: Pendidikan Dan Mental Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Tlogosari Wetan Pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Negeri Semarang